

SALURAN IRIGASI BOCOR

Ratusan Hektare Petani di Moyudan Terdampak

SLEMAN (KR) - Ribuan petani di Kalurahan Sumberagung Moyudan Sleman tidak bisa mengaliri sawah mereka. Selama ini petani mengandalkan kiriman air dari saluran irigasi yang berada di Kalurahan Sidorejo Godean.

Setidaknya saluran irigasi yang melintasi dua wilayah tersebut sepanjang 1 kilometer. Namun yang kondisinya rusak dan mendesak diperbaiki, sepanjang 50 - 100 meter. Untuk mengaliri lahan pertanian mereka, petani mengandalkan air dari Sungai Kruwet yang berada di bawah sawah.

"Petani ikan juga mengambil air dari sungai. Sedangkan beberapa petani memilih tidak menggarap lahan pertanian mereka," kata Lurah Sumberagung Duldjiman ketika menerima kunjungan Komisi C DPRD DIY, Rabu (30/8).

Saluran irigasi tersebut letaknya di Sidorejo Godean.

Hanya saja petani yang terdampak mayoritas di Sumberagung Moyudan. Sebelumnya pernah ada komunikasi antara Lurah Sidorejo, Lurah Sumberagung, Panewu Godean dan Panewu Moyudan. Waktu itu diputuskan yang menindaklanjuti dari Sidorejo Godean. Namun sampai sekarang belum terlaksana. "Saya dilaporiterus sama petani. Tapi juga tidak berbuat apa-apa," jelasnya.

Menurut Ketua Komisi C DPRD DIY Gimmy Rusdin Sinaga, kondisi saluran irigasi tersebut termasuk mendesak. Lantaran lahan yang mengandalkan sangat luas. Tidak



KR-Atiek Widyastuti H

Komisi C DPRD DIY mengunjungi saluran irigasi di Sidorejo Godean.

hanya pertanian saja, namun juga petani ikan. "Pemda bisa segera berkoordinasi dengan Pemkab Sleman. Apalagi ini menyangkut dua wilayah. Jika memang anggaran dari APBD kabupaten maupun provinsi tidak mencukupi, bisa mengajukan lewat Danais," katanya.

Kabid Sumber Daya Air dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya

Mineral (DPUP-ESDM) DIY Subarjo mengatakan, lokasi saluran irigasi kewenangannya ada di Kabupaten Sleman. Untuk itu pihaknya akan segera berkoordinasi dengan Pemkab Sleman agar permasalahannya bisa segera teratasi. "Setelah kita cek lokasi, kewenangannya ada di Sleman. Setidaknya bisa mengatasi kebocorannya terlebih dahulu, yang mendesak sepanjang 50 meter," ujarnya. (Awh)-f

KEMBALI MENELAN KORBAN

Selopamiro Park Ditutup Sementara

BANTUL (KR) - Selopamiro Park yang lokasinya di Sungai Oya Pedukuhan Jetis Selopamiro Imogiri Bantul kembali menelan korban jiwa. Selasa (29/8), Rizqi Akbar SR (16) warga Gadungan Canden Jetis tenggelam dan meninggal di lokasi tersebut. Padahal 3 hari sebelumnya, Sabtu (26/8), Dante AS (16) warga Krapyak Sewon juga tenggelam dan meninggal di tempat yang sama.

Kejadian berawal sekitar pukul 14.00, korban beserta 25 temannya datang di wisata Selopamiro Park. Kemudian korban beserta 3 temannya berenang di Sungai Oya yang berada di kawasan wisata Selopamiro Park, tepatnya di bawah jembatan sisi selatan.



KR-Judiman

Evakuasi korban kecelakaan di Sungai Oya.

Saat berenang tersebut, korban beberapa kali melakukan aktivitas menyelam ke dalam air. Tapi kurang lebih 5 menit korban tidak keluar dipermukaan air, sehingga membuat teman korban panik dan berusaha mencari keberadaannya. Beberapa saat kemudian

korban ditemukan mengapung di bawah jembatan sisi utara. Selanjutnya teman-teman korban membawa korban ke daratan, tapi nyawa korban tidak tertolong. Dengan kejadian tersebut teman korban meminta bantuan ke Puskesmas II Imogiri dan Polsek Imogiri.

Setelah dilakukan pemeriksaan oleh tim medis dari Puskesmas Imogiri dan tim Inafis Polres Bantul, dinyatakan korban meninggal dunia dan tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jefry Prana Widnyana, mengungkapkan sejak terjadi kecelakaan tenggelamnya korban Dante Sabtu lalu, pihak pengelola sudah memasang tanda peringatan bahaya mandi di aliran sungai dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat setempat. "Untuk menghindari adanya orang tenggelam di sungai lagi, sementara lokasi wisata Selopamiro Park ditutup bagi pengunjung," pungkasnya. (Jdm)-f

TINGKATKAN MUTU PRODUK PERIKANAN

Sleman Terima DAK Bedah UPI Rp 1,5 M

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman pada tahun 2023 menerima fasilitas Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Kelautan Perikanan berupa Bedah UPI sebanyak 5 unit senilai Rp 1,5 miliar. Bantuan diberikan kepada 5 Poklahsar di antaranya, UPI Citra Rasa, UPI Mina Kepis, UPI Mina Taruna, UPI Sarimina, dan UPI Mino Ngudi Lestari.

"Bedah UPI ini berupa rehabilitasi bangunan UPI dan bantuan peralatan pengolahan. Pelaksanaan bedah UPI 2023 sudah selesai pada tanggal 25 Juli lalu. Dengan bantuan ini, diharapkan alur proses produksi bisa memenuhi standar prosedur operasi sanitasi. Sehingga, dapat meningkatkan mutu produk yang di-



KR-Isimewa

Bupati Kustini meninjau produksi keripik belut di UPI Citra Rasa Seyegan.

hasilkan poklahsar," jelas Suparmono di sela peresmian Bedah Unit Pengolahan Ikan (UPI) di kelompok pengolah dan pemasar (Poklahsar) hasil perikanan Citra Rasa Margoluwih Seyegan, Selasa (29/8). Peresmian dilakukan Bupati Sleman Kustini didampingi Direk-

tur PDSPKP Widya Rusyanto

Menurut Suparmono, Bidang Perikanan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman pada Tahun 2022 memiliki binaan sebanyak 50 Unit Pengolahan Ikan (UPI), yang terdiri dari UMKM olahan ikan dan

poklahsar dengan produksi 125.230,39 kg produk olahan berupa nugget, bakso, keripik ikan, siomay, pempek, pepes, dan berbagai olahan ikan lainnya. "Nilai olahan ikan tersebut mencapai Rp 18,78 miliar," ungkapnya.

Sementara Bupati Kustini berharap, UPI di Kabupaten Sleman terus berproses untuk menghasilkan produk olahan yang memenuhi keamanan pangan dengan mengikuti ketentuan perizinan, baik itu Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Halal, Sertifikasi Makanan Dalam (MD) dan perijinan lainnya.

"Kami berharap bantuan UPI dapat meningkatkan mutu produk olahan yang dihasilkan oleh Poklahsar," ujarnya. (Has)-f

DIGELAR DI SMPN 2 BAMBANGLIPURO

Simulasi SPAB, Siapkan Siswa Tanggap Bencana

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul menjadi salah satu wilayah dengan potensi ancaman bencana paling banyak. Di antaranya, gempa bumi, tsunami, abrasi, banjir, tanah longsor hingga krisis air bersih. Sehingga perlu diadakan mitigasi nonstruktural yang di dalamnya memuat edukasi dalam menghadapi setiap potensi bencana alam.

"Sasarannya mitigasi nonstruktural sebetulnya tidak hanya lembaga, tapi kita ke personelnnya juga terlibat. Ini penting sekali diharapkan nanti setiap warga Bantul itu sudah siap dalam menghadapi semua potensi bencana alam

yang mungkin terjadi," ujar Kabid Pencegahan Ke-siapsiagaan dan Penanganan Pascabencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul, Suprihana ST MT,

di sela simulasi kebencanaan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMP N 2 Bambanglipuro Bantul, Rabu (30/8).

Suprihana mengatakan, bahwa mitigasi bencana

tersebut sudah merupakan komitmen, bahkan sudah sejak awal menjadi visi misi bupati/wakil bupati Bantul.

Kepala SMPN 2 Bambanglipuro, Edi Suryanto MPd, mengatakan sekolahnya ada program unggulan sebagai sekolah SPAB. "Dalam membentuk ini, kita bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Bantul kegiatannya dimulai pelatihan guru selama 10 kali pertemuan, dari menyusun dokumen dan berbagai hal yang diperlukan. Kemudian pada kali ini puncaknya kita adakan simulasi untuk menguji dokumen yang kita susun itu diterapkan di lapangan," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Siswa SMPN 2 Bambanglipuro Bantul mengikuti simulasi SPAB.

Pak Asmuni Menjawab



Ibadah Puasa Wajib dan Sunat

TANYA:

Apakah menjalankan ibadah puasa itu sesuatu yang wajib. Mohon penjelasan, karena eyang putri saya juga menjalankan puasa setiap hari Senin dan Kamis.

Ibu Nafisah, Yogyakarta

JAWAB:

Menjalankan ibadah puasa itu ada yang wajib dan ada yang sunat. Adapun tujuannya agar menjadi orang yang muttaqin atau bertakwa. Mengam prinsip umum seseorang akan mencapai tingkat takwa itu menjalankan ibadah sebagaimana diperintahkan Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 21.

Arti ayat tersebut ialah, Wahai manusia, jalankan ibadah yang ditujukan kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelum kamu agar kamu

sekalian menjadi orang-orang yang takwa.

Puasa di bulan Ramadan itu wajib yang didasarkan pada ketetapan pada ayat 183 surat Al-Baqarah. Adapun dalam sunah Nabi ketertuan wajibnya puasa Ramadan itu berdasarkan sabdanya yang menyatakan, didirikan Islam itu atas lima dasar. Syahadat, salat, zakat, puasa dan ibadah haji.

Rasulullah pernah bersabda antara lain, Allah berfirman bahwa setiap amal perbuatan anak Adam (manusia) itu milik anak Adam, kecuali puasa. Puasa itu terserah Aku (Allah) dan Aku akan memberi balasan pahala yang besar. Puasa itu berfaedah mencegah dari perbuatan munkar atau maksiat. Karena itu kalau salah satu di antara kamu manusia berpuasa, jangan berkata yang kotor dan yang tidak benar (bohong, asal-asalan).*-f

DIKUTI 570 CALON JEMAAH HAJI

KBIH Aisyiyah Bantul Gelar Manasik Haji

BANTUL (KR) - Sebanyak 570 calon jemaah haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIH) Aisyiyah Kabupaten Bantul, mengikuti praktik umrah pelaksanaan manasik haji di Lapangan Paseban Bantul, Minggu (27/8). Sebanyak 570 Calon jemaah haji tersebut berasal dari 17 wilayah Kapanewon se-Kabupaten Bantul yang akan diberangkatkan pada tahun 2024.

Ketua KBIH Aisyiyah Bantul, Drs H Sahari SPd MPd, didampingi Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Bantul Hj Farida Ulfa Ma'rifah SH, dan Penyuluh Agama Kantor Kemenag Bantul H Aris Syamsugito, Rabu (30/8),



KR-Judiman

Para calon jemaah haji KBIH Aisyiyah Bantul melakukan manasik haji di Lapangan Paseban.

menjelaskan manasik pelaksanaan haji ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemahaman jemaah terhadap pelaksanaan ibadah haji.

Kegiatan ini juga untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah haji,

sesuai visi KBIH Aisyiyah yakni gerakan berhaji dan berumrah sesuai syiar Rasulullah SAW dan menjadikan calon jemaah haji yang mandiri, yang betul akan alur atau rangkaian perjalanan ibadah haji.

(Jdm)-f

KOMISI C USULKAN

Pengolahan Sampah Dipihakketigakan

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Sleman mengusulkan pengolahan sampah dipihakketigakan. Pemerintah daerah hanya menyediakan lahan dan perizinan saja. Hal itu dikarenakan selama ini dalam pengelolaan sampah selalu terkendala anggaran.

Sekretaris Komisi C DPRD Sleman Shodiql Qiyar SIP mengatakan, selama ini dalam setiap pembahasan pengelolaan sampah, selalu terkendala anggaran. Dimana anggaran untuk membeli mesin pengolahan sampah tidak ada. "Kalau seperti itu, ya pengelolaan sampah tidak akan bisa cepat," katanya di Sleman, Rabu (30/8).

Sebagai contoh, lanjut Qiyar, untuk rencana pembangunan TPST di Minggir, pe-

merintah membutuhkan anggaran Rp 22 miliar. Sementara saat ini pemerintah baru memiliki anggaran Rp 9 miliar. Padahal Sleman itu menghasilkan sampah 300 ton perhari. Idealnya Sleman itu mempunyai 4 TPST, sementara anggaran sangat terbatas.

Untuk itu, Qiyar mengusulkan agar pengelolaan sampah dapat dipihakketigakan. Ketika dengan pihak ketiga, pemerintah tidak perlu mengeluarkan anggaran yang besar. Pemerintah cukup menyediakan lahan dan perizinannya.

"Kita tidak akan mengeluarkan anggaran yang besar karena tinggal menyiapkan lahan dan perizinan saja. Lainnya tanggungjawab dari pihak ketiga," tuturnya. (Sni)-f



Maknai Hari Pramuka Mari Praktikkan Dasa Darma Pramuka

Danang Maharsa SE

SETIAP tanggal 14 Agustus kita memperingati Hari Pramuka. Di Sleman telah digelar rangkaian kegiatan Bulan Bhakti Pramuka, mulai bhakti sosial, jalan sehat, berbagai lomba dan puncaknya Apel Besar Pramuka. Melalui peringatan ini, kita memang perlu kembali mengingat dan menggelorakan jiwa kepedulian kepada anak-anak, remaja, dan generasi muda.

Memaknai peringatan Hari Pramuka, kita perlu meresapi kembali nilai-nilai kepramukaan. Terutama nilai-nilai dalam Dasa Darma Pramuka, yaitu: takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan ksatria, patuh dan suka bermusyawarah, serta rela menolong dan tabah. Itu darma ke-1 sampai ke-5. Selanjutnya darma ke-6 sampai ke-10 adalah rajin, terampil, dan bergembira; hemat, cermat, dan bersahaja; disiplin, berani, dan setia; bertanggungjawab dan dapat dipercaya, serta suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

Sepuluh nilai luhur itu jika dilaksanakan bisa menuntun anggota Pramuka untuk menjadi manusia seutuhnya. Jika dasa darma itu betul-betul tersemat dan tersemat di hati para pemuda/pemudi, masalah kenakalan remaja bisa ditekankan titik minimal. Pertanyaannya adalah, sampai seberapa jauh upaya kita dalam menanamkan nilai-nilai luhur itu pada para pemuda/pemudi? Jangan sampai kita hanya terpaku pada kegiatan seremonial atau terlena dengan hal-hal yang bersifat fisik.



ling baik adalah dengan menjadi contoh. Menjadi contoh artinya kita sudah mengerjakan dengan baik, bukan hanya menunjukkan ada contoh tapi tidak melaksanakan. Sebab, apabila hanya menunjukkan contoh atau hanya ceramah, sulit untuk meyakinkan anak-anak dan peserta didik.

Oleh karena itu, dalam rangka peringatan Hari Pramuka, mari kita berupaya menjadi contoh yang baik. Khususnya para pembina Pramuka, para guru, akademisi, tokoh masyarakat, dan para pegawai aparat sipil negara, mari berusaha menjadi contoh dalam melaksanakan dasa darma Pramuka.

Nilai-nilai dalam Dasa Darma perlu dipraktikkan dan dicontohkan secara langsung bersama-sama di masyarakat. Contohnya dalam menanggapi isu darurat sampah, Saka Kalpataru binaan Dinas Lingkungan Hidup telah mengedukasi pengelolaan sampah baik ke sekolah maupun ke komunitas lingkungan. Demikian pula dengan Saka Wirausaha melakukan peningkatan keterampilan usaha bagi pemuda Sleman.

Saat ini anggota muda Pramuka Sleman berjumlah 90.440 anggota, terdiri Pramuka Siaga sebanyak 31.672 anggota, Pramuka Penggalang 40.521 anggota dan Pramuka Penegak 18.247 anggota. Jumlah ini juga diperkuat 1.233 pembina Pramuka dan 30 Pelatih pembina dan 660 pangkalan. Potensi ini tentu menjadi peluang besar untuk menjadikan Pramuka sebagai pionir gerakan positif yang mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat. Mari menjadi contoh nyata dengan melaksanakan nilai-nilai Pramuka dalam kehidupan sehari-hari. □ -f